



Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Hotel Plataran Bromo

Rara Ayu Khotimah ¹

Universitas Negeri Padang

Yuliana ²

Universitas Negeri Padang

Jl. Prof.Hamka,25132,Indonesia

Email: raraayuu9@gmail.com

Abstract. *The inspiration for this study arises from various challenges, including a workload that sometimes feels overwhelming, frequent breakdowns in communication during task handling, and employees having to adapt to consecutive shifts. The primary aim of this research is to assess the impact of workload on the performance of Plataran Bromo Hotel employees. Employing a quantitative approach with a causal associative method, the study utilizes both primary and secondary data. The participants consist of the workforce at Plataran Bromo Hotel, and data collection involves a validated survey with a Likert scale. The gathered information undergoes analysis using SPSS 27.00. The findings reveal that the workload is categorized as "quite good" (32.2%), while Employee Performance falls under the "good" category (60%). The research indicates a significant correlation between Workload and Employee Performance, with an R-squared value of 0.172, demonstrating significance at $0.000 < 0.05$. This implies that 0.828 is influenced by other contributing factors. Additionally, a regression coefficient of 0.618, significant at $0.000 < 0.05$, suggests that a one-unit increase in Workload corresponds to a 0.618-unit increase in Employee Performance. Consequently, Workload exhibits a positive and noteworthy impact on Employee Performance.*

Keywords: *Workload, Employee Performance*

Abstrak. Inspirasi untuk penelitian ini muncul dari berbagai tantangan, termasuk beban kerja yang terkadang terasa berat, seringnya terjadi gangguan dalam komunikasi selama penanganan tugas, dan karyawan harus beradaptasi dengan shift yang berurutan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak dari beban kerja terhadap kinerja karyawan Plataran Bromo Hotel. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal, penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Partisipan terdiri dari tenaga kerja di Plataran Bromo Hotel, dan pengumpulan data menggunakan survei yang telah divalidasi dengan skala Likert. Informasi yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS 27.00. Temuan menunjukkan bahwa beban kerja dikategorikan sebagai "cukup baik" (32,2%), sementara Kinerja Karyawan berada di bawah kategori "baik" (60%). Penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara Beban Kerja dan Kinerja Karyawan, dengan nilai R-squared sebesar 0,172, yang menunjukkan signifikansi pada $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa 0,828 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berkontribusi. Selain itu, koefisien regresi sebesar 0,618, signifikan pada $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam Beban Kerja sesuai dengan peningkatan 0,618 unit dalam Kinerja Karyawan. Oleh karena itu, Beban Kerja menunjukkan dampak yang positif dan penting terhadap Kinerja Karyawan.

Kata kunci: Beban Kerja, Kinerja Karyawan

LATAR BELAKANG

Indonesia telah menarik perhatian wisatawan dari seluruh dunia karena kekayaan dan kecantikan tempat-tempat wisatanya. Industri hotel berperan penting dalam sektor jasa, yang melibatkan penyediaan tempat menginap untuk masyarakat umum dalam jangka waktu tertentu, sambil juga menyediakan layanan makanan dan minuman bagi tamunya.

Sumber daya manusia menjadi aset krusial bagi setiap perusahaan dalam meraih tujuan bersama. Pentingnya pengelolaan sumber daya manusia menjadi sorotan utama, karena hal ini berdampak langsung pada pencapaian kinerja karyawan yang optimal. Karyawan memiliki peran sentral dalam mencapai tujuan perusahaan, dan oleh karena itu, manajemen yang efektif terhadap mereka menjadi suatu keharusan. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan dapat terhambat jika pengelolaan karyawan tidak dilakukan dengan baik dan benar, sehingga menciptakan tantangan bagi terwujudnya kinerja karyawan yang optimal dan pencapaian tujuan perusahaan.

Untuk mencapai tingkat kinerja yang optimal, unsur yang paling dominan adalah peran karyawan. Karyawan, sebagai elemen kunci dalam sumber daya manusia suatu organisasi atau perusahaan, diharapkan dapat memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas yang diberikan demi mencapai tujuan perusahaan. Sebagai studi kasus, salah satu hotel di Bromo yang menjadi fokus penelitian kinerja karyawan adalah Hotel Plataran Bromo di Wonopolo, Pasuruan, Jawa Timur. Hotel ini, yang terletak di kawasan Bromo, memberikan perhatian khusus terhadap kinerja karyawan. Sebagai akomodasi utama bagi wisatawan dan pebisnis domestik serta internasional, Hotel Plataran Bromo memiliki 46 kamar dan melibatkan sekitar 90 karyawan dalam operasionalnya.

Penurunan kinerja karyawan seringkali dipicu oleh berbagai faktor, dan salah satu penyebab utamanya adalah beban kerja yang berlebihan. Tingginya beban kerja dapat menyebabkan kelelahan pada karyawan, mengakibatkan penurunan kinerja. Penelitian menunjukkan bahwa beban kerja yang terlalu tinggi, seperti yang dialami oleh karyawan Food & Beverage, terutama yang menghadapi jadwal kerja *jumping shift* dua kali dalam seminggu, dapat menyebabkan kelelahan, kekurangan semangat, dan berdampak negatif pada kondisi fisik serta penurunan kinerja karyawan. Kesadaran terhadap beban kerja menjadi penting, karena tidak hanya mempengaruhi kinerja individu, tetapi juga memiliki dampak besar pada kesuksesan perusahaan melalui pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, khususnya dalam meningkatkan kinerja karyawan

Tabel 1. Data Kinerja Karyawan

Kategori	Jumlah Karyawan	Persentase (%)
Sangat Baik	11	12,20%
Baik	54	60%
Rata – Rata	5	5,50%
Buruk	20	22,20%
Sangat Buruk	0	0,0%
Total	90	100,0%

KAJIAN TEORITIS

Wahid (2015:78), pariwisata didefinisikan sebagai perjalanan sementara dari satu lokasi ke lokasi lain, dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Pariwisata memiliki tujuan utama untuk mencari keseimbangan, keserasian, dan kebahagiaan dengan lingkungan sekitar, melibatkan aspek sosial, budaya, alam, dan pengetahuan. Hurdawaty dan Parantika (2018:7), yang menggambarkan hotel sebagai fasilitas dengan beberapa atau banyak kamar yang disewakan. Hermawan, dkk (2018), melihat hotel sebagai suatu industri atau usaha jasa yang dijalankan secara komersial. Untuk menilai kinerja karyawan dalam konteks industri ini, Mangkunegara (2016:9) menjelaskan bahwa kinerja tersebut mencakup hasil kerja yang lebih baik dari dua segi, yaitu kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh *staff* dalam menjalankan tugas sesuai dengan *jobdesk* yang diberikan kepada mereka. sebagaimana disorot oleh Rolos et al. (2018) Kesadaran terhadap beban kerja menjadi penting, karena tidak hanya mempengaruhi kinerja individu, tetapi juga memiliki dampak besar pada kesuksesan perusahaan melalui pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, khususnya dalam meningkatkan kinerja karyawan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode survei dalam bentuk kuesioner Google Form untuk pengumpulan data, memanfaatkan jenis data sekunder. Pendekatan asosiatif kausal diterapkan dalam jenis penelitian ini, dengan pemeriksaan kooperatif kausal dengan tujuan mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara dua faktor, yaitu beban kerja (X) dan kinerja karyawan (Y). Teknik sampel jenuh dipilih sebagai metode pengambilan sampel, dengan informasi yang dikumpulkan melalui korespondensi

menyimpang dan jajak pendapat terkoordinasi. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, uji kebutuhan penyelidikan melibatkan uji biasa, uji linearitas, dan uji homogenitas. Uji penjabaran dugaan R square dan uji F juga digunakan dalam penelitian ini. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, melibatkan distribusi frekuensi data, seperti nilai maksimal, minimal, mean, median, dan standar deviasi. Dalam pengolahan data menggunakan bantuan Microsoft Excel serta SPSS versi 27.00. proses ini mencakup keseluruhan rangkaian prosedur untuk mendapatkan informasi faktual dan hasil eksplorasi yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Beban Kerja

Tabel 2. Klasifikasi Skor Variabel Beban Kerja

Kualifikasi	Frekuensi	Interval	Proporsi (%)
Sangat Baik	≥ 32	29	32,2%
Baik	$\geq 26 - <$ 31	26	29,0%
Cukup Baik	$\geq 20 - <$ 25	31	34,4%
Buruk	$\geq 14 - <19$	4	4,4%
Sangat Buruk	<13	0	0,0%
Total		90	100,0%

Data informasi yang diperoleh dari 90 responden terkait faktor beban kerja telah disajikan dengan berbagai klasifikasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa 32,2% responden memberikan penilaian kategori sangat baik, sementara 29% berada dalam klasifikasi baik. Klasifikasi cukup baik mencakup 34,4% responden, sementara kategori buruk mencapai 4,4%, dan sangat buruk tidak terdapat dalam hasil analisis dengan persentase 0%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa beban kerja karyawan di Hotel Plataran Bromo dapat dikategorikan sebagai cukup baik berdasarkan penilaian dari responden.

2. Kinerja Karyawan

Tabel 3. Klasifikasi Skor Variabel Kinerja Karyawan

Kualifikasi	Frekuensi	Interval	Persentase (%)
Sangat Baik	≥ 41	11	12,20%
Baik	$\geq 24 - < 40$	54	60%
Rata- Rata	$\geq 23 - < 31$	5	5,50%
Buruk	$\geq 13 - < 22$	20	22,20%
Sangat Buruk	< 12	0	0
Total		90	100%

Data informasi mengenai faktor kinerja karyawan di Hotel Plataran Bromo disajikan berdasarkan hasil penilaian dari 90 karyawan. Analisis data ini menghasilkan klasifikasi berdasarkan kualitas, di mana 12,20% dari responden memberikan penilaian kategori sangat baik, 60% masuk dalam klasifikasi baik, dan 5,50% tergolong klasifikasi rata-rata. Sementara itu, kategori buruk mencapai 22,20%, dan kelas sangat buruk tidak tercatat dalam analisis dengan persentase 0%. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan kinerja karyawan di Hotel Plataran Bromo masuk dalam kualifikasi sebagai baik, mengingat mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap faktor ini.

Uji Hipotesis dengan regresi linear sederhana yang telah dilakukan melalui uji persyaratan analisis yaitu :

a. Uji Normalitas

Pengujian kenormalan alokasi informasi variabel Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorof Smirnov. Program SPSS 27.00 digunakan dalam penelitian ini untuk uji normalitas dengan nilai sig 0,200 dengan taraf signifikan $>0,05$ alhasil kedua variabel tersebut dikatakan normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah data variabel homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dilihat dari hasil diatas diperoleh nilai sebesar 0,36 dengan kategori sig >0.05 disimpulkan bahwa informasi tersebut berasal dari populasi yang memiliki kesamaan atau data bersifat homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas berarti menyimpulkan terlepas dari apakah kedua variabel memiliki hubungan langsung pada tingkat yang sangat mendasar. Uji linearitas diatas diperoleh hasil dengan nilai hasil sig 0,088 lebih besar 0,05 sehingga bisa disebutkan kedua variabel terdapat hubungan linear secara signifikan.

Koefisien determinasi

Koefisien Determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh variabel Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Efek samping dari uji table berikut :

Tabel 4. Hasil Uji R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 ^a	.181	.172	9.501
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data Olahan SPSS 27.00

Berdasarkan data dalam tabel, didapatkan nilai R square sebesar 0,172, menunjukkan bahwa variabel beban kerja memiliki dampak sekitar 17,2% terhadap kinerja karyawan, sementara sekitar 82,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.441	4.005		3.856	.000
	X	.618	.140	.426	4.417	.000
a. Dependent Variable: Y						

Source: Olahan Data SPSS 27.00

Berdasarkan keadaan di atas, diperoleh koefisien relaps sebesar 0,618 dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 unit kualitas administrasi akan meningkatkan ekspektasi pembelian kembali sebesar 0,618 unit. Serta mengetahui besarnya koefisien backslide antara faktor Beban Kerja (X) dan Kinerja Karyawan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dijelaskan tentang pengaruh beban kerja dan kinerja karyawan Hotel Plataran Bromo.

a. Beban Kerja

Dalam penelitian yang melibatkan 90 responden, fokus pada berbagai aspek terkait beban kerja karyawan di Hotel Plataran Bromo. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan rentang usia 20-30 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut persepsi responden, beban kerja di Hotel Plataran Bromo dapat dikategorikan sebagai cukup baik. Lebih rinci, variabel beban kerja mendapatkan penilaian cukup baik dari 34,4% responden. Indikator-indikator lain terkait kualitas layanan, seperti target pekerjaan (38%), kondisi pekerjaan (37,8%), dan standar pekerjaan (48,8%), juga mendapatkan penilaian cukup baik atau baik dari responden. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa beban kerja di Hotel Plataran Bromo termasuk dalam kategori baik.

b. Kinerja Karyawan

Data kinerja hotel yang melibatkan 90 karyawan telah dianalisis, menyoroti berbagai aspek terkait kinerja karyawan di Hotel Plataran Bromo. Mayoritas responden dalam data ini adalah laki-laki dengan rentang usia 20-30 tahun. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja karyawan di Hotel Plataran Bromo dapat dinyatakan sebagai baik. Berdasarkan data kinerja hotel, variabel kinerja karyawan memperoleh penilaian baik, dengan indikator seperti pengetahuan kerja, kualitas pekerjaan, konsistensi pekerjaan, stabilitas, komunikasi, diplomasi dan sopan santun, pertimbangan, keahlian berdagang, hubungan pelanggan, dan keterampilan kepemimpinan, yang semuanya mendapatkan penilaian baik sebanyak 60%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil kinerja karyawan di Hotel Plataran Bromo termasuk dalam kategori baik berdasarkan temuan penelitian ini.

c. Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Nilai R Square sebesar 0,172 mencerminkan dampak variabel X terhadap faktor Y sebesar 17,2%. Sebanyak 82,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, hasil yang

diperoleh melalui pengujian spekulasi menggunakan SPSS 27.00. Hasil uji F sebesar 19,510, dengan signifikansi $0,000 \leq 0,05$, menunjukkan bahwa variabel X memberikan pemahaman umum terhadap variabel Y. Oleh karena itu, spekulasi H1 diterima, sementara H0 ditolak.

Penemuan ini mengonfirmasi bahwa beban kerja memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan, sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang disajikan dalam karya berjudul "Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Food and Beverage Department di Hotel Artotel Sanur Bali." Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa beban kerja berperan secara signifikan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu, studi ini juga menyiratkan adanya variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja karyawan selain beban kerja, memberikan insentif untuk lebih lanjut menyelidiki faktor-faktor lain yang mungkin turut berperan dalam memengaruhi kinerja karyawan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Variabel Beban Kerja Karyawan di Hotel Plataran Bromo, yang dinilai berdasarkan indikator yang telah ditentukan, mencapai nilai persentase sebesar 34,4%, menempatkannya pada kategori cukup baik secara keseluruhan.
2. Variabel Kinerja Karyawan di Hotel Plataran Bromo, dinilai berdasarkan indikator yang telah ditentukan, mencapai nilai persentase sebesar 60%, mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, kinerja karyawan dapat dikategorikan sebagai baik.
3. Pengukuran dampak Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Plataran Bromo dilakukan dengan memperhatikan nilai R square sebesar 0,172 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dalam konteks ini, sekitar 17,2% dari variasi kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel beban kerja, sementara 82,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak menjadi fokus penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Edi Sutrisno. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Prenadamedia Group
- Hermawan, H., Brahmanto, E dan Faizal H. 2018. Pengantar Manajemen Hospitality. Penerbit NEM. Pekalongan
- Hurdawaty & Parantika. (2018). Manajemen Penyelenggaraan Hotel. Bandung: Alfabeta.
- Mangkunegara, A. P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rolos, J. K., Sambul, S. A., & Rumawas, W. (2018). Pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(004), 19-27.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suwanto, & Priansa, D. J. (2016). Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis. Alfabeta.
- Wahid, Abdul. 2015. Strategi Pengembangan Wisata. Bandung. Alfabeta.